BAB IV

ANALISIS KERJA PRAKTEK

4.1. Anaslisis Sistem

Menurut jogiyanto (2009 : 129) analisis sistem dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponenya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapakan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikanya.

Di dalam tahap analisis sistem terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan, antara lain :

1. *Identify,* yaitu mengidentifikasi masalah.
2. *Understand,* yaitu memahami kerja dari sistem yang ada.
3. *Analyze,* yaitu menganalisis sistem.
4. *Report,* yaitu membuat laporan analisis.

4.1.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen ini akan menganalisis beberapa dokumen yang digunakan dalam proses penggunaan asset barang Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bandung. Tujuan dari analisis dokumen adalah untuk mengetahui dokumen apa saja yang terkait dalam sistem serta hal-hal yang berkaitan dengan dokumen tersebut. Hal ini perlu dilakukan untuk memberikan informasi sehingga masukan pada pengembangan sistem yang diusulkan.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menguraikan dokumen yang dipakai dalam sistem adalah nama yang digunakan, fungsi-fungsi dan penjelasan dari dokumen tersebut. Penggunaan dokumen secara lengkap dilakukan untuk mengetahui jalur distribusi, fungsi dan frekuensi kedatangan dari dokumen yang terlibat di dalam sistem penggunaan asset barang Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bandung. Berikut adalah dokumen yang digunakan dalam sistem:

Tabel 4.1.

Analisis Dokumen

NO	NAMA DOKUMEN	DESKRIPSI	FUNGSI	ELEMEN
1.	Map form Data Penggunaan Asset Barang	Pengguna mengisi data pada form yang ada pada Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	Sebagai sumber untuk pengentry data pengguna	No, nama pengguna, nama asset barang, jumlah, tanggal penggunaan, tanggal pengembalian, paraf
2.	Laporan Bulanan	Sub Bagian Umum dan Kepegawaian merekap data dari map form data penggunaan asset barang untuk diserahkan kepada Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	Sebagai laporan jumlah penggunaan asset barang bulanan.	No, tanggal, jumlah pengguna, jumlah asset barang yang digunakan, paraf.

4.1.2. Analisis Prosedure yang Sedang Berjalan

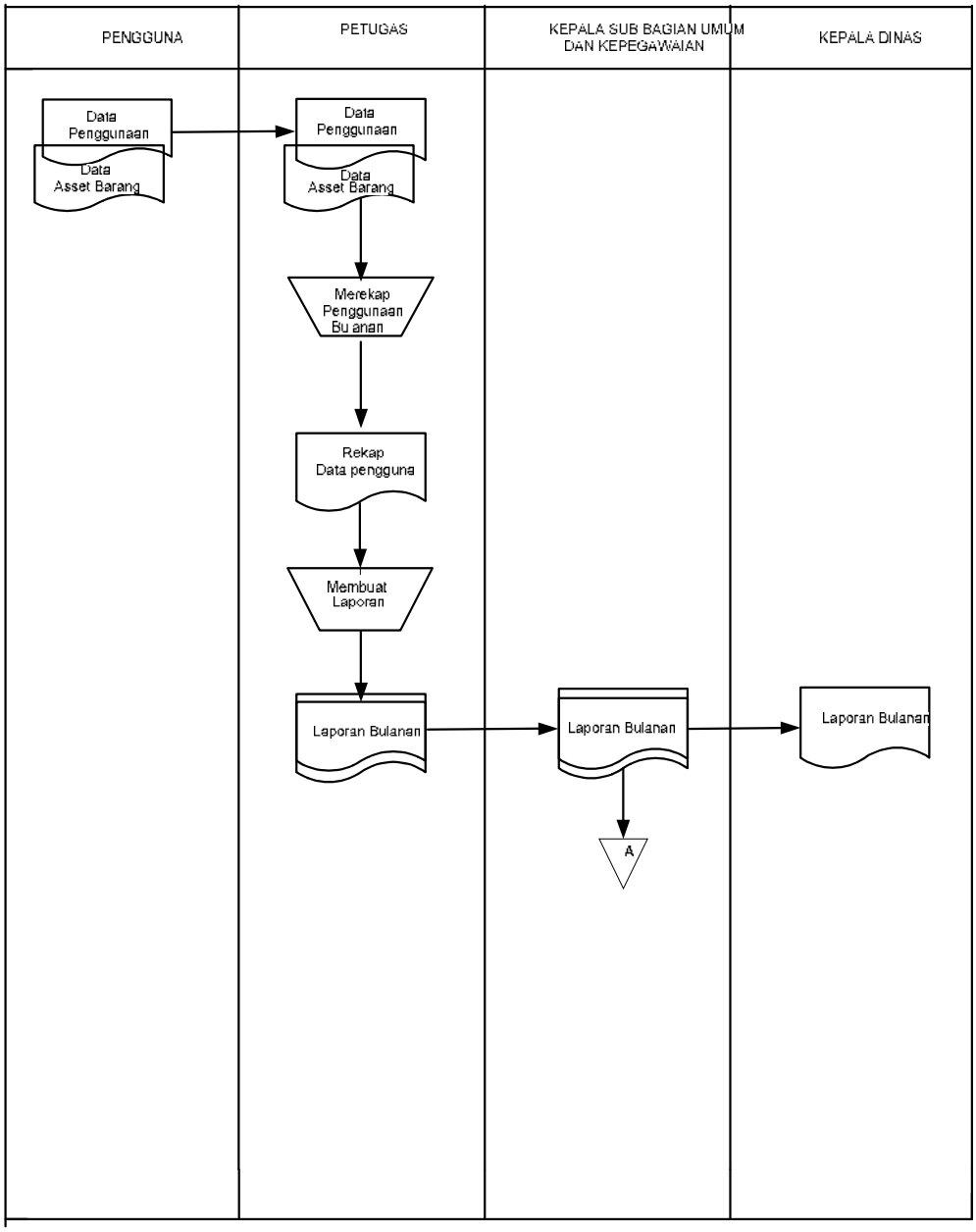
Prosedure penggunaan asset barang Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten bandung adalah sebagai berikut :

1. Pengguna datang langsung ke Sub Bagian Umum dan Kepegawaian kemudian mengisi map berisikan form untuk pengunaan asset dan barang.
2. Petugas di Sub Bagian Umum dan Kepegawaian memeriksa ketersediaan dan kondisi asset barang yang akan digunakan, kemudian memberikan kepada pengguna.
3. Setelah digunakan, pengguna akan mengembalikan asset barang yang telah digunakan kepada petugas di Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
4. Setiap satu bulan petugas di Sub Bagian Umum dan Kepegawaian akan merekap jumlah pengguna untuk membuat laporan penggunaan asset barang bulanan.
5. Petugas menyerahkan laporan tersebut kepada Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian untuk di paraf dan menjadi arsip, yang kemudian akan diberikan kepada Kepala Dinas.

4.1.2.1. *Flow Map*

Dari prosedur di atas dapat digambarkan *flow map* sebagai berikut:

Keterangan :

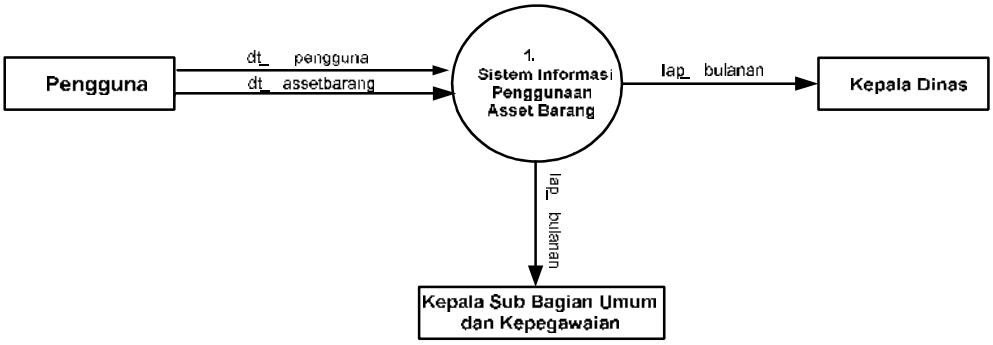


A : Arsip

Gambar 4.1
Flow Map Sistem yang Berjalan

4.1.2.2. Diagram Konteks

Diagram konteks berfungsi untuk menggambarkan suatu sistem yang sedang berjalan secara keseluruhan, termasuk menggambarkan aliran-aliran data yang masuk dan keluar pada sistem tersebut.

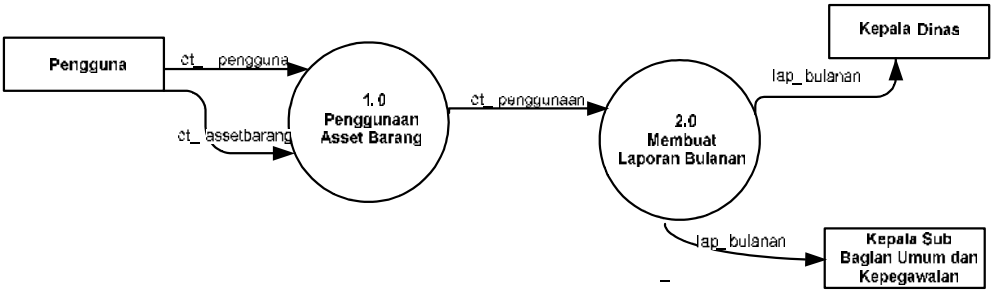


Gambar 4.2
Diagram Konteks Sistem yang Berjalan

4.1.2.3. DFD (Data Flow Diagram)

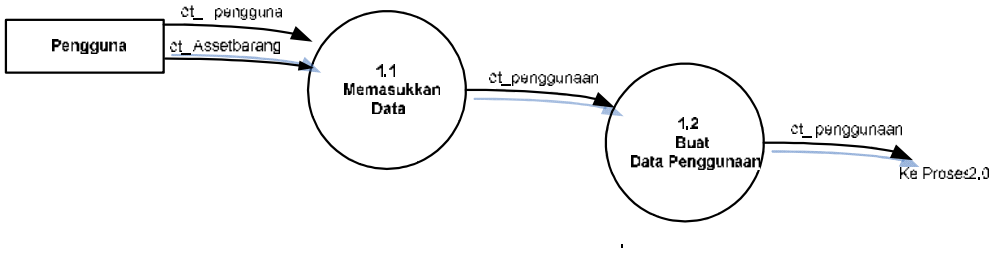
Data flow diagram (DFD) menggambarkan hubungan antar proses yang terjadi di dalam suatu sistem. Adapun *data flow diagram* yang sedang berjalan saat ini adalah :

- ***Data Flow Diagram* (DFD) Level 0 :**



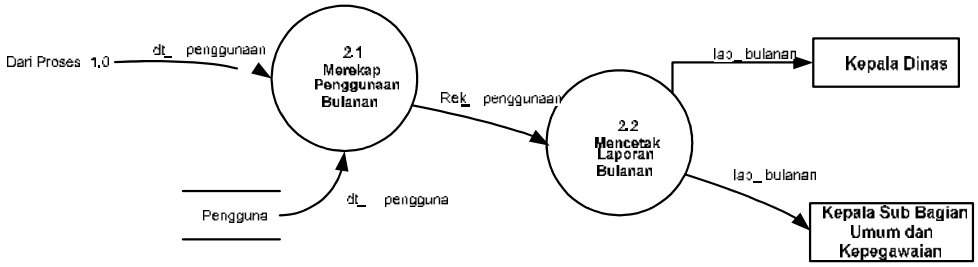
Gambar 4.3
DFD Level 0 Sistem yang Berjalan

- ***Data Flow Diagram*** **(DFD) Level 1 untuk proses 1.0 (Penggunaan Asset Barang):**



Gambar 4.4
DFD Level 1 Untuk Proses 1.0 (Penggunaan Asset Barang) Sistem yang Berjalan

- ***Data Flow Diagram*** **(DFD) Level 1 Untuk proses 2.0 (Laporan Bulanan):**



Gambar 4.5
DFD Level 1 Untuk Proses 2.0 (Laporan Bulanan) Sistem yang Berjalan

4.1.3. Evaluasi Sistem yang berjalan

Dari deskripsi sistem yang sedang berjalan di atas terlihat semua kegiatan pada sistem masih dijalankan secara manual sehingga sangat berpengaruh terhadap efektifitas dan efisiensi kerja pihak-pihak yang terlibat pada sistem tersebut. Proses yang dilakukan secara manual antara lain adalah : memasukan data, perekapan data, dan pembuatan laporan bulanan.

4.2. Usulan Perancangan Sistem

Berdasarkan hasil evaluasi sistem yang berjalan, di mana sistem pengolahan data masih dikerjakan secara manual, maka penulis membuat usulan sistem yang dilakukan secara terkomputerisasi.

Dengan diterapkannya sistem terkomputerisasi diharapkan efektifitas dan efisiensi kerja organisasi, dalam hal ini sistem penggunaan asset barang Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bandung bisa lebih ditingkatkan.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dimana perancangan sistem yang baru adalah diantaranya untuk :

1. Proses-proses yang dilakukan dalam sistem menjadi efektif dan efisien.
2. Menjadikan sistem ini lebih berdaya guna dan sesuai dengan kebutuhan organisasi terkini.

4.2.2. Perancangan Prosedure yang Diusulkan

Pada dasarnya prosedure yang diusulkan tidak jauh beda dengan prosedure yang sedang berjalan, hanya perubahan dari secara manuak ke dalam suatu proses yang terkomputerisasi.

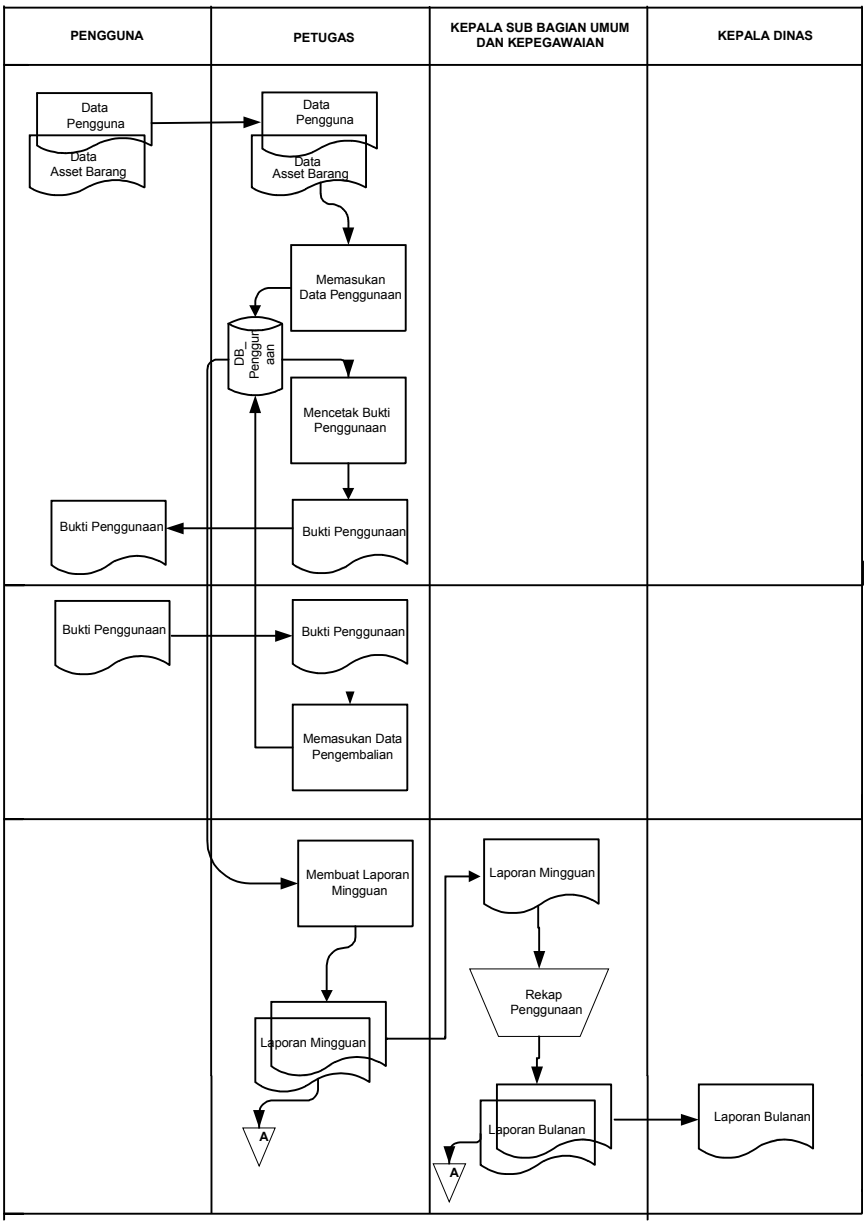
Adapun prosedure penggunaan asset barang Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bandung adalah sebagai berikut :

1. Pengguna datang langsung ke Sub Bagian Umum dan Kepegawaian kemudian mengisi map berisikan form untuk pengunaan asset dan barang.

2. Petugas Sub Bagian Umum dan Kepegawaian memasukan data kedalam komputer sebagai data penggunaan asset barang, kemudian mengecek ketersediaan asset barang yang akan digunakan oleh pengguna
3. Petugas di Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mencetak bukti penggunaan kepada pengguna dan memberikanya bukti seta asset barang yang akan digunakan.
4. Setelah digunakan, pengguna akan mengembalikan asset barang yang telah digunakan kepada petugas di Sub Bagian Umum dan Kepegawaian beserta bukti penggunaan, yang kemudian akan dimasukan kedalam data penggembalian
5. Setiap satu minggu petugas di Sub Bagian Umum dan Kepegawaian akan merekap jumlah pengguna untuk membuat laporan penggunaan asset barang mingguan kemudian akan diserahkan kepada Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian untuk dijadikan arsip
6. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian merekap laporan mingguan untuk dibuat laporan bulanan yang akan diserahkan kepada Kepala Dinas.

4.2.2.1. *Flow Map*

Dari procedure yang diusulkan dapat digambarkan *Flow Map* sebagai berikut :

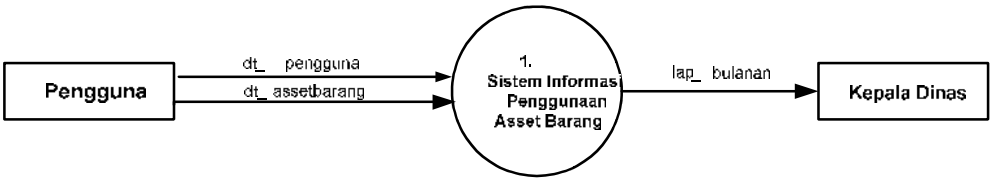


Keterangan :
A : Arsip

Gambar 4.6
Flow Map Sistem yang Diusulkan

4.2.2.2. Diagram Konteks

Diagram konteks berfungsi untuk menggambarkan suatu system secara keseluruhan, termasuk menggambarkan aliran-aliran data yang masuk dan keluar pada sistem tersebut.

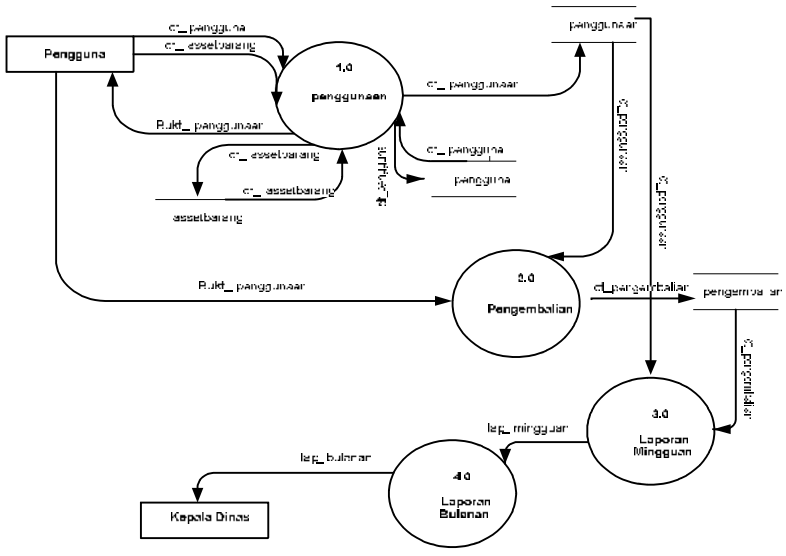


Gambar 4.7
Diagram Konteks Sistem yang Diusulkan

4.2.2.3. *Data Flow Diagram* (DFD)

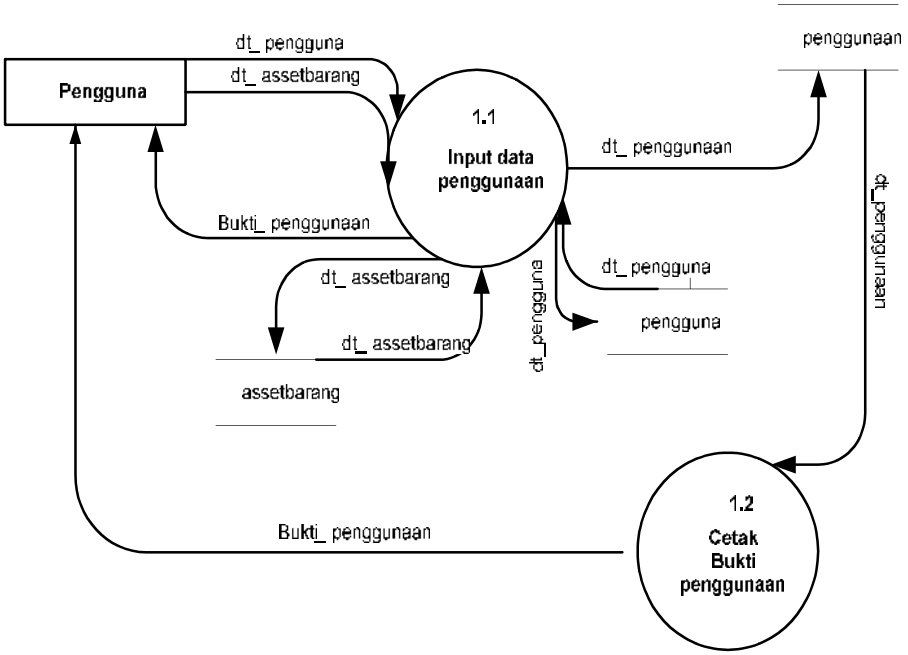
Data flow diagram (DFD) menggambarkan hubungan antar proses yang terjadi di dalam suatu sistem. Adapun *data flow diagram* yang diusulkan adalah :

- ***Data Flow Diagram*** **(DFD) Level 0 :**



Gambar 4.8
Data Flow Diagram (DFD) Level 0 Sistem yang Diusulkan

- ***Data Flow Diagram*** **(DFD) Level 1 untuk Proses 1.0 (Penggunaan):**



Gambar 4.9
Data Flow Diagram (DFD) Level 1 untuk Proses 1.0 (Penggunaan)

4.2.2.4. Kamus Data

1. Nama Arus Data : dt_pengguna

   Alias : -

   Aliran : pengguna – proses 1, file pengguna - proses 1, proses 1 – file pengguna

   Atribut : id_pengguna, nama_pengguna, alamat, jabatan

2. Nama Arus Data : dt_assetbarang

   Alias :

   Aliran : pengguna – proses 1, file assetbarang – proses 1, proses1 – file assetbarang

Atribut : id_assetbarang, nama_assetbarang, konsidi, jumlah, Keterangan

3. Nama Arus Data : dt_penggunaan

   Alias : -

   Aliran : proses 1 – file pengggunaan, file penggunaan – proses 2, File penggunaan – proses 2

   Atribut : no_penggunaan, id_pengguna, id_assetbarang, tanggal_penggunaan, tanggal_kembali

4. Nama Atribut : bukti_penggunaan

   Alias : -

   Aliran : proses 1 – pengguna, pengguna – proses 2

   Atribut : tanggal_penggunaan, id_pengguna, nama_pengguna, id_assetbarang, nama_barang

5. Nama Arus Data : dt_pengembalian

   Alias :

   Aliran : proses 2 – file pengembalian, file pengembalian – proses 3

   Atribut : no_pengembalian, no_penggunaan, id_pengguna, id_assetbarang

6. Nama Arus Data : lap_mingguan

   Alias : -

   Aliran : proses 3 – proses 4

   Atribut : id_lap_mingguan, no_penggunaan, id_assetbarang, nama_assetbarang, jumlah, keterangan

7. Nama Arus Data : lap_bulanan

   Alias : -

   Aliran : proses 4 – Kepala Dinas

   Atribut : id_lap_bulanan, no_penggunaan, id_assetbarang, nama_assetbarang, jumlah, keterangan

4.2.3. Evaluasi Terhadap Sistem yang Diusulkan / dirancang

Dari sistem yang diusulkan di atas dapat terlihat bahwa seluruh proses pengolahan data dilakukan terkomputerisasi, sehingga diharapkan bisa meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja pada sistem penggunaan asset barang Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bandung.